

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, terhadap manajemen laba pada perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. GCG diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, sedangkan profitabilitas diproksikan dengan ROA.

Manajemen laba yang diukur dengan *Discretionary Accruals* memiliki nilai minimum sebesar -0.551. Nilai *Discretionary Accruals* negatif menandakan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba (*Income Decreasing*). Sedangkan, nilai *Discretionary Accruals* maximum sebesar 0.676 menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Discretionary Accruals* maximum melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan angka laba (*Income Increasing*). Manajemen laba memiliki nilai rata-rata 0.01299 yang mana memiliki kedekatan dengan nilai maximum. Sehingga, sampel terindikasi melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba (*income increasing*).

Seluruh variabel independen juga terbukti berpengaruh simultan terhadap manajemen laba. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis secara parsial:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pengambilan sampel yang direncanakan mencakup seluruh perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 yaitu berjumlah 85 perusahaan, pada pelaksanaannya ternyata tidak dapat terpenuhi. Peneliti hanya memperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan saja selama periode 2018 hingga 2022. Hal ini karena banyak perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
2. Variabel yang digunakan sebagai mekanisme *corporate governance* kurang dapat mengukur secara menyeluruh praktik *corporate governance* dalam perusahaan, sehingga perlu adanya pengukuran lain yang mencerminkan praktik *corporate governance* secara lebih tepat.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan di atas, maka adapun beberapa saran yang disampaikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menyertakan variabel lain yang sekiranya dapat menjelaskan manajemen laba.
2. Menambahkan populasi dan sampel agar hasil penelitian tidak terbatas hanya pada perusahaan *real estate dan property* saja serta menambahkan kriteria tertentu yang dapat menyaring sampel secara optimal.
3. Variabel *Corporate Governance* belum mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba dengan baik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau mengembangkan indeks GCG yang lebih baik dalam mengukur manajemen laba.